

TINDAK UJAR PERNYATAAN PERASAAN DI HOTMAN PARIS TALKSHOW

Nurliani Maulida¹, Anna Debora Limbong², Retnowaty³, Prita Indriawati⁴
Universitas Balikpapan¹, Universitas Balikpapan², Universitas Balikpapan³,
Universitas Balikpapan⁴

pos-el: nurlianimaulida@gmail.com¹, anna.limbng98@gmail.com², retnowaty@uniba-bpn.ac.id³,
prita@uniba-bpn.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian tindak ujar pernyataan perasaan dalam acara Hotman Paris Show mengandung bentuk-bentuk tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan tindak ujar yang disampaikan penutur kepada lawan tutur dalam acara Hotman Paris Show di *Inews TV*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diteliti pada penelitian ini diantaranya tuturan yang mengandung tindak ujar pernyataan perasaan/pernyataan perasaan/ekspresif. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil percakapan yang terjadi dalam acara Hotman Paris Show. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode simak dan catat. Selanjutnya analisis dalam penelitian ini adalah dengan reduksi data dan penyajian data. Hasil penelitian ditemukan sebanyak 51 data berupa (1) tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif yaitu untuk mengucapkan selamat/pujian sebanyak 20 data, (2) terima kasih sebanyak 2 data, (3) meminta maaf 4 data, (4) kemarahan 4 data dan (5) salam sebanyak 21 data. Pembahasan dalam penelitian ini adalah data berupa jenis-jenis tindak ujar yang terdapat dalam acara Hotman Paris Show di *Inews TV*. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan data menunjukkan dari ke 5 bentuk tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif, yang paling banyak muncul dalam acara Hotman Paris Show adalah tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif dalam mengucapkan salam.

Kata kunci: Tindak Ujar, Pernyataan perasaan, Ekspresif, *Talk Show*.

ABSTRACT

Research on expressions of feelings in the Hotman Paris Show contains expressive speech acts. This study aims to describe the use of speech acts conveyed by speakers to their interlocutors in the Hotman Paris Show on Inews TV. This research is a qualitative descriptive study. The data examined in this study include utterances that contain expressive/feeling statements. The data source in this study is the result of conversations that occurred at the Hotman Paris Show. The instrument used in this research is a data card. The data collection technique in this study was the observing and noting method. Furthermore, the analysis in this research is by data reduction and data presentation. The results of the study found 51 data in the form of (1) expressive speech acts namely to congratulate/commend 20 data, (2) thank you 2 data, (3) apologize 4 data, (4) anger 4 data and (5) greetings as much as 21 data. The discussion in this study is data in the form of types of speech acts contained in the Hotman Paris Show on Inews TV. Based on the results of the study, it can be concluded that the data Shows that of the 5 forms of expressive speech acts, the one that appears the most in the Hotman Paris Show is expressive speech acts in greeting.

Keywords: *Speech Acts, Expressive, Talk Show.*

1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia ketika melakukan komunikasi terhadap sesamanya. Chaer dalam Astuti, Retnowaty, & Maulida (2020). berpendapat bahwa bahasa adalah sistem simbol bunyi arbitrer yang digunakan orang sebagai alat komunikasi atau sebagai alat interaksi sosial. Komunikasi tersebut dilakukan dengan lisan maupun secara tulisan. Dalam kehidupan bersosial manusia tidak pernah bisa lepas dari bahasa karena tanpa bahasa manusia tidak bisa menyampaikan idenya, gagasannya, dan juga keinginannya terhadap manusia lainnya. Dalam kehidupan bermasyarakat setiap orang akan berkomunikasi yang satu dengan yang lainnya agar tercapai suatu komunikasi yang baik melalui bahasa.

Chaer (2014, p. 11) menyatakan fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi atau berinteraksi yang hanya dimiliki oleh manusia. Bahasa digunakan manusia dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu komunikasi dan bahkan bahasa adalah kegiatan yang tidak dapat kita hindari karena bahasa adalah sarana untuk berkomunikasi dengan yang lain agar terjalin suatu interaksi yang baik.

Maka dengan adanya bahasa akan memudahkan setiap individu untuk memahami dan menyampaikan isi hati atau hal-hal yang ingin ditanyakan kepada lawan bicaranya sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam suatu percakapan. Dengan adanya suatu kesalahpahaman dalam suatu pembicaraan dapat membuat seseorang merasa tersinggung dan merasa tidak nyaman. Pembicara biasanya berharap maksud komunikatif dapat dipahami oleh pendengar/dialog (Wahyuni & Retnowaty, 2018). Untuk itu dalam memahami suatu percakapan harus

berdasarkan konteks tertentu agar tidak terjadi suatu kesalahpahaman. Di dalam suatu percakapan, perlu pemahaman yang sama tentang gagasan dari percakapan antara pembicara dan pendengar, karena dasar dari suatu pemahaman adalah diskusi yang berkaitan antara hubungan bahasa dan konteks. Hubungan antara bahasa dan konteks dalam suatu pembelajaran disebut dengan pragmatik.

Tarigan (2009, p. 30) menyatakan bahwa pragmatik adalah telaah mengenai hubungan antara bahasa dan konteks yang disandikan dalam struktur suatu bahasa. Pragmatik mempelajari mengenai makna dalam hubungannya dengan situasi tindak ujar menjadi lima aspek yaitu *speaker* (orang yang berbicara), pendengar, konteks, tujuan, dan ucapan sebagai tindakan disebut tindak tutur. Pragmatik selalu tidak pernah lepas dari hubungan antara makna dan konteks, sehingga di dalam suatu makna dan konteks selalu berhubungan erat dengan tindak ujar yang digunakan untuk berkomunikasi agar tercapai suatu komunikasi yang baik.

Rohmadi (2019, p. 18) dkk, mengemukakan bahwa tindak ujar merupakan gejala individual yang bersifat psikologi dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Peristiwa tutur lebih lanjut dikatakan jika dalam peristiwa tutur orang mengutamakan pada tujuan peristiwanya, maka di dalam tindak ujar orang cenderung/lebih memperhatikan makna atau arti tindak ujar dalam tuturan tersebut. Tindak ujar terdiri dari tindak ujar lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Pada penelitian ini, peneliti difokus kan untuk meneliti mengenai tindak ujar ilokusi. Tindak ujar ilokusi adalah tindak ujar yang biasanya diidentifikasi dengan kalimat performatif yang eksplisit. Sebagai contoh kalimat “Yuli sedang

sakit” jika diucapkan kepada temannya yang sedang mendengarkan radio dengan volume tinggi, berarti bukan saja sebagai informasi, tetapi untuk melakukan sesuatu agar segera mengecilkan volume atau mematikan radionya.

Tindak ujar ilokusi berarti ucapan yang memiliki dorongan tertentu. menurut Searle (Tarigan, 2009, p. 42) kategori ilokusi dibagi menjadi lima kategori yaitu: representatif, komisif, direktif, pernyataan perasaan/ekspresif dan deklaratif. Sehubungan dengan berbagai bentuk tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif, maka menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tentang tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif dalam acara Hotman Paris *Show* di *Inews* TV bulan Mei-Juni.

Penelitian ini akan menyelidiki ucapan yang berfokus pada tindakan pernyataan perasaan/ekspresif sebagai topik penelitian. Ekspresif itu berarti mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahu sikap psikologis pembicara terhadap suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi. Misalnya mengucapkan selamat, terima kasih, memaafkan, menyalahkan, mengampuni, memuji, menyatakan, bela sungkawa dan lainnya.

Tuturan yang bersifat pernyataan perasaan/ekspresif biasanya banyak dijumpai di suatu acara-acara di televisi atau biasa disebut media massa. Televisi yang berperan sebagai media massa mempunyai banyak kelebihan dalam penyampaian pesan karena televisi adalah program siaran yang fungsinya tidak hanya untuk menyampaikan pesan tetapi juga dapat menyajikan berbagai program acara, mulai dari program acara yang mendidik sampai dengan acara yang dapat menghibur. Hal ini membuat banyak stasiun televisi berlomba-lomba untuk membuat acara yang bagus agar mendapatkan rating yang bagus.

Program televisi digolongkan menjadi beberapa jenis acara yaitu film, komedi, kartun anak, *TalkShow*, musik, berita, dan yang lainnya. Dari program acara yang di atas, maka terdapat program yang dapat menggali berita dan fakta yaitu talk *Show*. Masitoh (Nuardani, 2018, p. 70) mengatakan bahwa talk *Show* adalah program yang menyampaikan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Salah satu *TalkShow* yang diminati oleh pemirsa adalah acara Hotman Paris *Show*. Acara ini di tayangkan di salah satu televisi swasta yaitu *Inews* TV. Acara ini dibawakan oleh Hotman Paris Hutapea sebagai moderator/*host* dalam acara tersebut dan Melani Ricardo sebagai *Co host*.

Dalam setiap tayangan Hotman Paris *Show* selalu dengan tema yang menarik dan tentunya sedang Hits di kalangan para selebriti, berita-berita yang sedang hangat, dan tentunya acara ini dapat menginspirasi banyak orang. Acara ini sifatnya santai, serius, dan juga menghibur.

Walaupun demikian, Hotman Paris *Show* adalah sebuah acara *TalkShow* di televisi Indonesia yang dipandu oleh Hotman Paris Hutapea, seorang pengacara terkenal di Indonesia. Dalam acara tersebut, Hotman sering kali mengekspresikan perasaannya secara kuat dan tegas, baik melalui kata-kata maupun ekspresi wajahnya. Ia juga sering menggunakan bahasa yang kasar dan tegas ketika berbicara dengan tamu yang dianggapnya kurang sopan atau tidak menghormatinya.

Peneliti melakukan pengamatan pada tuturan-tuturan pernyataan perasaan/ekspresif yang diucapkan oleh *host* Hotman Paris, tuturan dari *co host* dan juga tuturan dari bintang tamu. Peneliti melakukan pengamatan pada acara ini karena pertama, tuturan yang diungkapkan oleh para peserta di acara ini sering kali menggunakan tuturan

yang pernyataan perasaan/ekspresif, seperti tuturan selamat datang, terima kasih, pujian, sindiran, selamat dan tuturan pernyataan perasaan/ekspresif lainnya. Kedua karena topik dari tayangan ini selalu menampilkan isu yang menarik untuk dibahas yaitu masalah *bullying*, politik, prostitusi, hubungan asmara selebriti, dan isu menarik yang lainnya bagi masyarakat yang menyukai acara ini. Ketiga karena bintang tamu yang diundang mempunyai latar belakang budaya, ekonomi, sosial yang berbeda. Berikut adalah contoh tuturan pernyataan perasaan/ekspresif pada acara Hotman Paris Show di iNews TV.

Konteks: Merry (asisten Raffi Ahmad) memasuki studio untuk buka suara soal hubungan Raffi ahmad dengan seorang penyanyi.

Melani (*Co Host*): Oke sambut sama-sama, namanya nama perempuan tapi yang keluar laki. kita sambut sama-sama asisten pribadi Raffi Ahmad, Mery.

Merry: *Halo*, (Sambil salaman dengan *host* dan *co host*).

Melani : Silahkan duduk

Percakapan pada contoh tersebut terjadi di acara Hotman Paris Show di studio iNews Tv. Pada saat itu Mery asisten pribadi Raffi Ahmad di undang menjadi bintang tamu untuk buka suara soal hubungan Raffi ahmad dengan seorang penyanyi. Mery memasuki studio dan saling bersalaman dengan *host* dan *co host* nya. Tuturan tersebut adalah tuturan yang dianggap orang sebagai tuturan sapaan karena rutin dilakukan orang saat bertemu dengan seseorang. Untuk itu pada contoh tuturan pernyataan perasaan/ekspresif yang digunakan adalah tuturan pernyataan perasaan/ekspresif selamat datang yaitu dengan salam sapaan kata halo. hal ini sesuai dengan tuturan

pernyataan perasaan/ekspresif yang diteliti oleh peneliti.

Tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif yang ditampilkan di *TalkShow* tersebut menarik untuk diteliti karena menunjukkan bagaimana penggunaan bahasa dan ekspresi wajah dapat mempengaruhi interaksi antara pembicara dan lawan bicara. Selain itu, tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif juga dapat memengaruhi bagaimana penonton menilai tokoh yang mengekspresikan perasaannya dengan cara yang kuat dan tegas. Untuk itu berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif dalam acara Hotman Paris Show”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Moleong (2016, p. 157) menjelaskan bahwa Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan suatu data berupa kata-kata dan tindakan lisan dari penutur. Penelitian kualitatif deskriptif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata yang menggambarkan suatu keadaan tertentu (Al-Humairah, Retnowaty & Ratnawati, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat. teknik lanjutan simak dan teknik catat Mahsun (2012, p. 92).

1. Teknik Lanjutan I, Simak

Teknik Simak adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Untuk itu peneliti hanya menyimak dialog yang terjadi antar penutur dan mitra tutur pada acara Hotman Paris Show di iNews Tv bulan Mei-Juni 2019.

2. Teknik Lanjutan II, Catat

Teknik catat adalah teknik yang dilakukan saat melakukan metode simak. Maka peneliti melakukan pencatatan saat menyimak tuturan dari si penutur dan mitra tutur pada acara *Hotman Paris Show* di iNews Tv bulan Mei-Juni 2019. Instrumen pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian yang harus didapatkan adalah data. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Moleong (2016, p. 230) menyatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai instrumen peneliti. Maksud dari peneliti sendiri sebagai instrumen dari penelitian ini adalah bahwa peneliti sekaligus menjadi perencanaan, pengumpul data, penafsir, pelaksana, analisis dan pada akhirnya sekaligus akan menjadi pelapor dari hasil penelitian sendiri yang sudah berbekal atau memahami kajian dari teori pragmatik yaitu tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan menunjukkan keterpercayaan secara ilmiah. Selain itu keabsahan data dilakukan untuk menguji data yang diperoleh agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Maka perlu dilakukan uji keabsahan data.

Uji keabsahan data dilakukan agar penelitian ini dapat dipercaya oleh para pembaca dan peneliti selanjutnya. Moleong (2016, p. 326) memaparkan bahwa tujuan uji (*Credibility*) kreadibilitas data untuk menilai kebenaran dari temuan kualitatif. Kreadibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan/keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan

dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti peneliti mengamati tuturan pernyataan perasaan/ekspresif yang dituturkan oleh si penutur dan mitra tutur secara lebih/berulang-ulang dengan cermat dan berkesinambungan. Maka dengan cara seperti ini kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali, apakah data-data yang telah ditemukan itu sudah benar atau mungkin masih salah.

Setelah melakukan pengamatan peneliti dapat membuat deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sudah diamati. Sebagai bekal untuk peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian orang lain, atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti. Dengan lebih banyak membaca maka pengetahuan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat memeriksa data yang ditemukan.

2. Teman Sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Model analisis data pada penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018, p. 247), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Komponen analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah salah satu bentuk teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganiasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Data yang diperoleh laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti kita merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data dalam penelitian ini adalah tuturan pernyataan perasaan/ekspresif yang diucapkan oleh *host.co host*, dan juga bintang tamu yang diundang pada acara Hotman Paris Show yang ditayangkan di *Inews tv* tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk catatan lapangan/uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal penyajian data penelitian peneliti melakukan pencatatan, data yang berwujud lisan (tuturan) menjadi data yang berwujud tertulis. Peneliti melakukan pencatatan pada tuturan-tuturan yang pernyataan perasaan/ekspresif dalam acara Hotman Paris Show di *iNews tv*. Peneliti melakukan pencatatan saat menonton/memutar kembali acara Hotman Paris tersebut lalu peneliti mencatat bentuk tuturan apa-apa saja kah yang diucapkan oleh *host* dan *cohost* saat melakukan percakapan dengan bintang tamu tersebut.

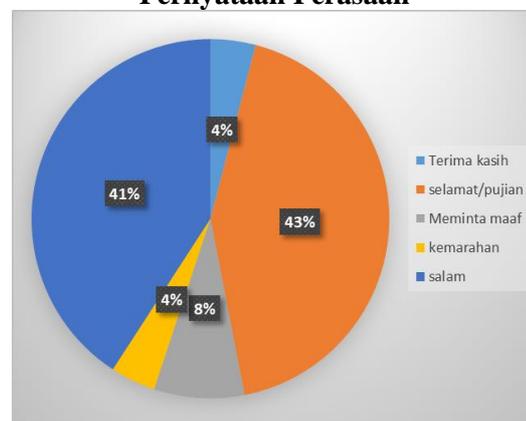
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang ada di Hotman Paris Show terdapat. Dari penelitian

yang yang dilakukan di acara TV Hotman Paris Show ditemukan 51 tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif yang terbagi atas 5 tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif yaitu (1) Tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif ucapan terima kasih sebanyak 2 data dengan frekuensi 4%. (2) Tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif ucapan selamat/pujian sebanyak 21 data dengan frekuensi 43%. (3) Tindak ujar ekspresif meminta maaf sebanyak 4 data dengan frekuensi 8%. (4) Tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif kemarahan sebanyak 4 data dengan frekuensi 4%. (5) Tindak tutur pernyataan perasaan/ekspresif ucapan salam sebanyak 20 data dengan frekuensi 41%.

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti disajikan dalam bentuk tabel 1 dan disajikan dalam bentuk diagram gambar sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Jenis Tindak Ujar Pernyataan Perasaan



Berikut beberapa contoh ujaran di Hotman Paris TalkShow yang mengandung tindak ujar pernyataan perasaan:

Data 01/A6 /11/19:

H : Oke sambut sama-sama, namanya nama perempuan tapi yang keluar laki-laki. Kita sambut asisten pribadi raffi ahmad, mery.

T : Halo, (sambil bersalaman)
CH : Silahkan Duduk



Gambar 1. Data 01/A6 /11/19

Tuturan data 01/A6 /11/19 mengungkapkan mengenai seseorang yang bernama Mery. Dia adalah asisten pribadi Raffi Ahmad. Mery sebagai bintang tamu memasuki studio dan saling bersalaman dengan *host* dan *cohost* nya dan kemudian mengucapkan kata halo dan mereka saling bersalaman.

Tuturan data 01/A6 /11/19, termasuk dalam tuturan pernyataan perasaan/ekspresif yaitu berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. Tuturan kata “Halo” yang diucapkan oleh mitra tutur secara langsung. Maka kata tersebut mengungkapkan tuturan salam sapaan kepada penutur karena dia di undang di acara tersebut dan bisa bertemu dengan mereka.

Data 23/A1/01/20

H: thankyou vino

T: iya (Bersalaman)



Gambar 2. Data 23/A1/01/20

Tuturan dari data 23/A1/01/20 mengungkapkan mengenai seseorang

yaitu Hotman Paris yang tugas nya sebagai *host* di acara tersebut. Ia merasa bersyukur karena Vino sebagai bintang tamu sudah hadir dalam acara tersebut. Hotman Paris berterima kasih kepada vino dengan mengatakan *Thank you*.

Tuturan data 23/A1/01/20 termasuk dalam tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif dalam kategori mengucapkan terima kasih yaitu tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. “thank you”, tuturan tersebut adalah ungkapan hati dari hati seseorang yaitu Hotman Paris secara langsung kepada bintang tamu yang datang dengan mengungkapkan terima kasih (thank you) karena sudah memberikan waktunya untuk dapat menghadiri acara *TalkShow* tersebut.

Data 05/A3/12/19

T : maaf kamu bukan siapa-siapa saya lagi. (tuturannya kepada Sania Marwah mantan istrinya). di mata saya itu Sania Marwah bukan orang baik, mohon maaf.



Gambar 3. Data 05/A3/12/19

Tuturan pada data 05/A3/12/19 tersebut adalah terjadi di acara Hotman Paris *Show*, dimana Bintang tamu Attalariksyah mengatakan secara pernyataan perasaan/ekspresif maaf kalau Sania sudah bukan siapa-siapa nya lagi, dan juga mengatakan mohon maaf kalau secara pernyataan perasaan/ekspresif Attalariksyah mengatakan Sania bukanlah orang baik.

Data 05/A3/01/20 tersebut termasuk dalam tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif dalam kategori meminta maaf yaitu tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. “maaf” tuturan tersebut adalah tuturan yang mengungkapkan perasaan penuturnya yaitu perasaan dari Attalariksyah kepada Sania marwah yaitu dengan meminta maaf kalau menurut dia Sania marwah bukan lah wanita yang baik. Maka tuturan disamping adalah ungkapan dari hati seseorang yaitu ungkapan hati dari Attalariksyah yaitu pernyataan perasaan/ekspresif meminta maaf secara langsung kepada mantan istrinya yaitu Sania marwah.

Data 52/A3/01/20

Tamu: orang gila tidak pernah sadar kalau dia gila. Lalu saya bilang kalau memang saya gila penunjang nya apa buk, saya kan perawat saya tau penunjang nya yang mana, (emosional menangis).



Gambar 4. Data 52/A3/01/20

Pada data 52/A3/01/20 tersebut terjadi Hotman Paris Show. Tuturan tersebut terjadi pada saat Hotman Paris bertanya kepada bintang tamu tersebut, maka tamu tersebut mengutarakan isi hati dengan emosi yaitu dengan pernyataan perasaan/ekspresif wajah yg marah sambil menangis.

Pada data 52/A3/01/20 tersebut termasuk dalam tindak ujar pernyataan

perasaan/ekspresif dalam kategori Mengekspresikan kemarahan yaitu tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. “orang gila tidak pernah sadar kalau dia gila”, lalu saya bilang kalau memang saya gila penunjang nya apa buk, saya kan perawat saya tau penunjangnya yang mana. Maka pada percakapan tersebut adalah ungkapan dari hati seseorang secara langsung yaitu mengekspresikan kemarahan nya pada seseorang yang telah membuat dirinya tidak bekerja sebagai perawat.

Data 33/A2/01/20

CH : cantik, Lawyer, pinter, terus bikin foundation segala macam gitu.

H : terus pesan kamu kepada orang-orang apa? Cewek-cewek yang cari duit ke Hotman kayak pelakor, apa sekarang

CH : iya, banyak orang sekarang pengen banyak duit, malah gila-gila di instagram, foto zet kek abang.



Gambar 5. Data 33/A/.01/20

Tuturan pada data 33/A/.01/20 tersebut adalah berada pada acara Hotman Paris Show. Tuturan tersebut terjadi saat Melani mengatakan Claudia sebagai bintang tamunya adalah seorang yang cantik, lawyer, dan juga orang yang punya tujuan baik, Maka pada tuturan tersebut terdapat beberapa banyak pujian.

Pada data 33/A2/01/20 tersebut termasuk dalam tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif dalam kategori mengekspresikan pujian yaitu tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. “cantik, Lawyer, pintar, terus bikin foundation segala” maka pada tuturan tersebut adalah ungkapan dari hati seseorang secara langsung yaitu mengekspresikan pujiannya pada seseorang yang sangat cantik, lawyer, pintar, dan juga punya foundation.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif dalam acara Hotman Paris Show di Inews TV maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif dalam acara Hotman Paris Show di Inews tv terdapat lima macam yaitu (1) Tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif mengucapkan terima kasih, (2) tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif mengucapkan selamat/pujian, (3) tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif meminta maaf, (4) tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif mengekspresikan kemarahan, (5) tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif mengucapkan salam. Hal ini menunjukkan bahwa penutur dalam Hotman Paris Show lebih suka mengutarakan sesuatu secara langsung tetapi tetap menyampaikan salam terlebih dahulu, sehingga mitra tutur lebih cepat paham dengan maksud yang ingin disampaikan oleh penutur.

Hasil dari penelitian ini, data menunjukkan dari ke 5 bentuk tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif yang paling banyak muncul dalam acara Hotman Paris Show adalah tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif dalam mengucapkan salam. Menurut asumsi dari peneliti sendiri bahwa tindak ujar

pernyataan perasaan/ekspresif mengucapkan salam ini sangat banyak digunakan karena pada saat bintang tamu yang akan masuk studio, *host* dan *cohost* akan selalu menyapa bintang tamu tersebut terlebih dahulu dengan menggunakan kata halo, selamat malam, selamat datang, hay, dan ucapan salam yang lainnya. Selain itu saat menyapa pemirsa setia yang menonton acara tersebut akan selalu disapa dengan ucapan salam. Maka secara pernyataan perasaan/ekspresif tindak ujar yang paling banyak digunakan dalam Hotman Paris Show ini adalah tindak ujar pernyataan perasaan/ekspresif ucapan salam.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Humairah, W. M., Retnowaty, R., & Ratnawati, I. I. (2020). Tindak ujar pada Iklan Produk Kecantikan di Televisi Swasta. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 269-277.
- Astuti, F. A., Retnowaty, R., & Maulida, N. (2020). Strategi Tindak ujar Penolakan Dalam Interaksi Pedagang Dan Pembeli Di Plaza Kebun Sayur Balikpapan. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 12-26.
- Chaer, A. (2014). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuardani, C., Kusumaningsih, D., & Sugiyanto, Y. (2018, October). Kekuatan Tindak Tutur Ekspresif dalam Talk Show Kick Andy. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 2, No. 2).

- Rohmadi, M., Sadhono, K., & Hastuti, S. (2019). *Kajian Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, S. T., & Retnowaty, R. (2018). Tindak ujarIlokasi pada Caption Akun Islami di Instagram. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(2), 11-18.